

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan penulis tentang Peran Pembiayaan di Bank Sinarmas Syariah terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) kota Banjarmasin pada Masa Pandemi Covid 19, maka pada bagian akhir ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peran pembiayaan yang dilakukan Bank Sinarmas Syariah terhadap Pendapatan umkm dimasa Pandemi covid 19 adalah dengan memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan UMKM serta membantu pengusaha – pengusaha kecil dan menengah untuk memperluas bisnisnya. Dengan memberikan fasilitasi, layanan pembiayaan kepada pelaku UMKM baik untuk tujuan modal kerja, investasi, bahkan multiguna yang bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha nasabah.

Dapat dilihat dari penjelasan diatas untuk peranan pembiayaan yang dikhususkan untuk umkm produk tabungan simas pintar di Bank Sinarmas Syariah memberikan fasilitas atau manfaat sangat memadai dan tentunya terbebas dari unsur riba, Produk tabungan simas pintar merupakan pinjaman dari bank sinarmas syariah untuk pelaku usaha dengan plafond 10.000.000 sampai 50.000.000 dalam jangka waktu 12 sampai 24 bulan, pinjaman ini tanpa jaminan, hanya saja calon nasabah harus punya usaha sendiri dan punya aset sendiri atau memiliki bukti kepemilikan sendiri. Dengan syarat dan ketentuan : Memiliki usaha tetap, Foto KTP pemohon dan pasangan, Foto kartu keluarga, Nomor telepon, Surat keterangan usaha dan Informasi keuangan tiga bulan terakhir.

2. Adapun Faktor yang memengaruhi pemberian pembiayaan oleh Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin yaitu Kendala pandemi Covid-19 ditahun 2021-2022 yang membuat semua bank tidak bisa bekerja maksimal seperti mana biasanya. Dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah dan juga produk simas pintar itu sendiri pada bank sinarmas syariah, sehingga banyak masyarakat yang mungkin mengambil pembiayaan seperti contohnya di bank konvensional. Untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi terhadap nasabahnya yaitu dengan melakukan verifikasi karakter dan data calon nasabah secara akurat dan tepat. Berdasarkan yang telah disebutkan oleh ibu Herlina diatas bahwa untuk meminimalisir resiko adalah juga melakukan pengecekan dan survey mengenai nasabah umkm tersebut. Pada saat terjadinya penurunan pendapatan oleh nasabah umkm dikarenakan kondisi saat pandemi covid 19 maka dari itu bank bisa memberikan keringanan dengan cicilan yang lebih kecil dari sebelumnya agar usahanya tetap berjalan dengan lancar dan bisa membayar pembiayaannya dibank. Adapun kendala yang didapati oleh pelaku UMKM hanyalah berupa kendala teknis yang ini tentunya mampu dengan mudah diatasi oleh perbankan maupun oleh UMKM itu sendiri.

## **B. Saran**

Untuk saran penulis memberikan masukan yang berkaitan dengan analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum nasabah melakukan pembukaan rekening sebaiknya untuk dijelaskan terlebih dahulu kepada nasabah tentang akad-akad yang digunakan agar masyarakat mengetahui maksud dari akad tersebut.
2. Untuk Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin agar terus tingkatkan lagi kinerja untuk mengenalkan produk-produk bank syariah kepada masyarakat dengan menggunakan inovasi/kreatifitas agar masyarakat bisa mengenal tentang apa itu bank syariah.
3. Untuk para peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian mengenai strategi dalam meningkatkan jumlah umkm dimasa pandemi covid 19 dan lebih mendalam di sarankan untuk memperluas objek penelitiannya pada aspek lain, misalkan dari segi manajemen, analisis yang ada pada bank syariah dalam memasarkan produk pembiayaan umkm atau simas pintar dengan baik.